

THE ABILITY TO WRITE THE DESCRIPTIVE TEXT THE STUDENTS OF CLASS VII OF 4 JUNIOR HIGH SCHOOL PEKANBARU

Putrianis, Auzar, Nursal Hakim

putrianis596@gmail.com, auzarthaheer54@gmail.com, nursalhakim.pbsi@gmail.com

Phone Number: 082284748972

*Indonesian Language and Literature Education Department
Teacher Training and Education Faculty
Riau University*

Abstract: This study is titled *The Ability to Write the Descriptive Text the Students of Class VII of 4 Junior High School Pekanbaru*. This study aims to describe the ability to write the descriptive text of students of class VII of 4 Junior High School Pekanbaru, to describe the different ability to write the descriptive text of the students of class VII of 4 Junior High School Pekanbaru between groups and samples. This study data is in the form of test result from the ability to write the descriptive text of the students of class VII of 4 Junior High School Pekanbaru which consisting of nine classes with population of 216 students and the sample number is 140 students. The technique of data collection is by giving a test to the students by writing the descriptive text. To find out how high the ability to write the descriptive text of the students of class VII of 4 Junior High School Pekanbaru is calculated using the Wilcoxon test. To know whether there is a mean difference between the sample groups is calculated using Kruskal-Wallis. Based on the study, it is obtained that 1. The ability to write the descriptive text is low. 2. The difference in the ability to write descriptive text between the sample groups is the same. It means that there is no difference in the ability to write descriptive text between the sample groups.

Keywords: Ability, Writing, Text, Description

KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMPN 4 PEKANBARU

Putrianis, Auzar, Nursal Hakim

putrianis596@gmail.com, auzarthaheer54@gmail.com, nursalhakim.pbsi@gmail.com
No. Hp 082284748972

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini berjudul Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 4 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Pekanbaru, mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Pekanbaru antarkelompok sampel. Data penelitian ini berupa hasil tes dari kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Pekanbaru yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah populasi 216 siswa dan jumlah sampel 140 siswa. Teknik pengumpulan data dengan memberikan tes kepada siswa dalam menulis teks deskripsi. Untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Pekanbaru dihitung menggunakan Uji wilcoxon, untuk mengetahui terdapat tidaknya perbedaan mean antarkelompok sampel dihitung menggunakan kruskall-wallis. Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil bahwa 1. kemampuan menulis teks deskripsi tergolong rendah; 2. Perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi antarkelompok sampel sama. Maknanya, tidak ada perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi antarkelompok sampel.

Kata Kunci: kemampuan, menulis, teks, deskripsi

PENDAHULUAN

Hal yang melatarbelakangi penulis memilih judul Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 4 Pekanbaru adalah pentingnya mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi. Untuk memiliki kemampuan menulis perlu proses belajar dan sekolah adalah salah satu tempat berlangsungnya proses belajar tersebut. Untuk itulah keterampilan menulis perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan menulis itu memerlukan ketekunan dan kreativitas yang tinggi dari para siswa. Tanpa adanya ketekunan dan kreativitas dari para siswa, sangat sulit untuk menghasilkan karya tulis yang baik, sebab menulis merupakan proses kreatif yang perlu dilakukan secara intensif.

Kurikulum 2013 memuat berbagai jenis teks di dalamnya salah satunya adalah teks deskripsi. Dalam penelitian ini penulis memilih teks deskripsi karena teks tersebut sudah dipelajari sejak dari sekolah dasar sampai sekolah lanjutan. Materi pembelajaran menulis teks deskripsi ini telah diajarkan pada siswa kelas VII SMP. Selain itu teks deskripsi juga merupakan teks yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik baik di dunia sekolah maupun diluar sekolah.

Sekolah di Pekanbaru umumnya telah menerapkan kurikulum 13, SMPN 4 Pekanbaru adalah salah satunya. Sekolah ini termasuk sekolah unggulan. SMPN inilah yang menjadi tempat penelitian penulis.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang penulis teliti yaitu, berapakah tingkat kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Pekanbaru. Masalah yang penulis teliti dengan tujuan untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Pekanbaru.

Suparno dan Mohamad Yunus (2007:1.3) mengemukakan bahwa menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media. Sejalan dengan pendapat Dalman (2016: 4) menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antara penulis dan pembaca dengan baik.

Menurut Hakim (2007: 11) Teks deskripsi adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya. Sasarannya adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya imajinasi (daya khayal) pembaca dia seolah-olah melihat, mengalami, dan merasakan sendiri apa yang dialami penulisnya.

METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 4 Pekanbaru terdiri atas sembilan kelas paralel yaitu, VII.1, VII.2, VII.3, VII.4, VII.5, VII.6, VII.7, VII.8, VII.9 dengan total 216 siswa. Untuk menentukan jumlah anggota sampel penulis menggunakan prinsip Krijcie dan Morgan. Abdul Razak (2010:113) R.V. Krejcie dan D.W Morgan menghitung jumlah sampel minimum yang dipilih secara acak dari jumlah populasi. Penghitungan sampel minimum itu pada alpha 0,05.

Untuk menentukan jumlah anggota kelompok sampel dari setiap jumlah anggota kelompok populasi dapat digunakan sebuah rumus yang sederhana, yaitu:

$$ni = Ni/N \times n$$

Tabel 1
Populasi dan sampel Siswa Kelas VII SMPN 4 Pekanbaru

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	VII.1	32	21
2	VII.2	11	7
3	VII.3	28	18
4	VII.4	31	20
5	VII.5	22	14
6	VII.6	28	18
7	VII.7	28	18
8	VII.8	21	14
9	VII.9	15	10
	Jumlah	216	140

Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa tes, yaitu memberikan tes kepada siswa dalam menulis teks deskripsi. prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian yaitu:

- Peserta didik dikumpulkan dalam satu ruangan (kelas). Peneliti mengucapkan salam.
- Peneliti membagikan lembaran soal kepada seluruh peserta tes.
- Mempersilakan peserta mengerjakan tes dengan waktu yang ditentukan yaitu 70 menit.
- Mengawasi seluruh peserta selama tes berlangsung.
- Setelah 70 menit berlalu, peserta mengumpulkan lembar jawaban.
- Peneliti menggandakan lembar kerja setiap siswa, yang kemudian akan direvisi oleh siswa tersebut.
- Hari berikutnya dikumpulkan data hasil revisi yang telah dikerjakan siswa.
- Peneliti mengucapkan terima kasih dan pergi meninggalkan ruangan (kelas).

Untuk menganalisis data kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Pekanbaru dianalisis secara statistik. Ukuran statistik yang digunakan adalah:

Uji Lilifors

Menurut Razak (2015:302) menyatakan bahwa, uji normalitas galat taksiran dilakukan untuk menentukan sekelompok sampel berasal dari kelompok populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji data penelitian apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji Lilifos menghasilkan harga L maksimal yang kemudian dikonsultasikan dengan harga L hitung pada tingkat kepercayaan

tertentu dan $dk = n$. Kriterianya, terima hipotesis nol jika L hitung (maksimum) $< L$ tabel. Maknanya, sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Wilcoxon

Menurut Razak(2015:271) wilcoxon merupakan uji dua beda dari kelompok nonparametrik. Uji ini merupakan prosedur alternatif uji t. Dengan kata lain, jika uji t tidak dapat dipakai karena syarat untuknya tidak dapat dipenuhi, maka pengujian dialihkan pada Uji Wilcoxon. Pengujian wilcoxon menggunakan pemberian tanda. Tanda yang dimaksud adalah tanda positif (+) dan tanda negatif (-). Pendekatan yang dipakai adalah prinsip kurva normal melalui harga z . Nilai z merupakan selisih jenjang terkecil.

Uji Kruskal-Wallis

Pengujian Kruskal Wallis sama dengan pengujian Anova Satu Arah. Dengan kata lain, pengujian Kruskal Wallis dapat digunakan ketika pengujian Anova Satu Arah tidak bisa digunakan karena data tidak berdistribusi normal. Pengujian Kruskal Wallis dilakukan terhadap lebih dari dua mean terhadap sebuah variabel. Menurut (Razak, 2015:289) menyatakan bahwa, harga H dikonsultasikan dengan harga χ^2 . Kriterianya H_0 diterima jika $H < \chi^2$ tabel pada tingkat kepercayaan dan dk kelompok yang dikurangi 1.

Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 4 Pekanbaru.

Harga z hitung = -8,00238 sedangkan harga z tabel pada tingkat kepercayaan 95 persen adalah 1.96. Dengan demikian, H_0 diterima karena $z -8,00238 < z$ tabel = 1,96. Kesimpulannya, tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Dengan demikian hipotesis penulis terhadap rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Pekanbaru diterima.

Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 4 Pekanbaru Antarkelompok Sampel.

Harga H hitung = 15.46 dan harga tabel pada tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan 8 adalah 15.50. Dengan demikian, $H = 15.46 < \chi^2_{0.95;8} = 15.50$. Kesimpulannya, rata-rata untuk kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Pekanbaru yang terdiri dari Sembilan kelas atau Sembilan kelompok sampel tidak terdapat perbedaan, artinya H_0 diterima.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Nurfika Ari Rianti melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas x¹ SMAN 2 Singingi”. Berdasarkan dari hasil penelitian Nurfika Ari Rianti, kemampuan menulis karangan Deskripsi Siswa Kelas x¹ SMAN 2 Singingi berkategori sedang dengan rata-rata 77.05% dari skor total 100 persiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan berkategori rendah.

Penelitian membaca pemahaman pernah diteliti oleh Putri Suci Anggraini melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SDN 018 Kepala Pulau Baserah Kabupaten Kuantan Singingi”. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 018 Kepala Pulau Baserah Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan dalam penelitian ini penulis meneliti kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Pekanbaru tergolong rendah. Tentu kedua penelitian ini sangat berbeda. Persamaanya terletak pada sama-sama mengkaji teks deskripsi.

Kelebihan penelitian penulis dari penelitian terdahulu ialah analisis yang penulis gunakan menggunakan statistik kuantitatif inferensial, yaitu Menggunakan uji lilifors, menggunakan uji wilcoxon untuk mencari seberapa tinggi kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi, menggunakan uji kruskall-wallis untuk mencari apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi antarkelompok sampel. Kelemahan penelitian penulis adalah tidak melanjutkan sampai penelitian *mix method* (gabungan antara kuantitatif dan kualitatif) sehingga tidak bisa menjelaskan faktor yang menyebabkan kemampuan menulis teks deskripsi tersebut rendah. Dengan demikian, hasil penelitian sekarang dan hasil penelitian terdahulu berbeda.

Hasil Penelitian Sekarang

Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

1. Judul

Menulis judul pada hakikatnya harus diawali dengan huruf kapital pada setiap awal kata. Namun pada kenyataannya, terdapat beberapa siswa yang menggunakan huruf kecil dalam menulis judul. Penulis beranggapan bahwa hal tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan siswa tentang penggunaan huruf kapital. Berikut ini merupakan salah satu kesalahan yang dilakukan siswa yang berinisial SAID dengan kode sampel 741414. Ia menulis judul “ Sekolahku Rumah belajarku”. Huruf “b” pada penulisan judul “ Sekolahku Rumah belajarku” seharusnya menggunakan huruf kapital. Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi perhatian penulis adalah beberapa siswa kelas VII SMPN 4 Pekanbaru kurang kreatif dalam menulis judul teks

deskripsi. Penulis telah menyediakan topik, yaitu sekolah, tempat bersejarah, dan pentas seni daerah. beberapa siswa menjadikan topik sebagai judul. Namun, alangkah baiknya jika siswa kelas VII SMPN 4 Pekanbaru menulis judul teks deskripsi yang kreatif dan menarik.

2. Deskripsi Umum

Deskripsi umum merupakan salah satu yang termasuk ke dalam kriteria penilaian. Terdapat juga kesalahan kesalahan yang dilakukan oleh beberapa siswa dalam menulis teks deskripsi, seperti kesalahan dalam menulis huruf kapital dan preposisi. Siswa yang melakukan kesalahan tersebut berinisial MRAF dengan kode sampel 731503. Kesalahannya seperti “Sekolahku Sangat seJuk karena memiliki banyak sekali pepohonan hijau yang rimbun didalamnya”. Penulisan huruf “S” dan “J” dalam paragraf deskripsi umum tersebut menggunakan huruf kapital. Seharusnya huruf “s” dan “j” tersebut menggunakan huruf kecil. Selain itu, kata “didalamnya” tidak menggunakan spasi, seharusnya kata “didalamnya” ditulis menggunakan spasi seperti “di dalamnya”. Penulis beranggapan bahwa, kesalahan tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan siswa tentang perbedaan huruf kapital dan huruf kecil, serta siswa juga tidak memahami bagaimana cara penulisan preposisi yang benar.

3. Deskripsi Bagian

Pada bagian ini, terdapat lagi kesalahan yang sama pada saat menulis deskripsi bagian. Kesalahan yang dilakukan oleh beberapa siswa dalam penulisan kata, dan singkatan. Salah satu siswa yang melakukan kesalahan tersebut yaitu siswa yang berinisial ANGG dengan kode sampel 761604. Ia membuat deskripsi bagian dengan kesalahan penulisan kata dan singkatan seperti ”Bukan hanya sholat dhuha yang menjadi keunggulan SMPN 4, tetapi kegiatan literasinya juga menjadi keunggulan”. Penulisan kata “sholat” dan “dhuha” dalam paragraf deskripsi bagian tersebut menggunakan kata baku. Seharusnya, kata “sholat” dan “dhuha” tersebut ditulis dengan menggunakan kata baku, seperti “salat” dan “duha”.

4. Simpulan/penutup

Pada kesimpulan ini, penulis masih menemukan kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh beberapa siswa dalam menulis teks deskripsi pada paragraf simpulan. Paragraf simpulan ini berisikan kesimpulan atau pandangan penulis mengenai objek yang dideskripsikannya. Kesalahan-kesalahan yang terdapat pada paragraf kesimpulan ini, seperti beberapa siswa tidak membuat paragraf kesimpulan. Salah satunya yaitu siswa yang berinisial SYAF dengan kode sampel 780910. Ia tidak membuat paragraf simpulan, hal ini tentu akan sangat rugi dari segi penilaian, maka siswa yang tidak membuat paragraf kesimpulan yang merupakan salah satu kriteria penilaian maka ia mendapatkan skor 0. Penulis beranggapan bahwa, siswa tersebut tidak memahami unsur atau struktur dari teks deskripsi itu sendiri.

Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Antarkelompok Sampel.

Kemampuan menulis teks deskripsi yang terdiri dari sembilan kelompok sampel tergolong sama. Penulis beranggapan meskipun guru yang mengajar berbeda, namun tidak mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis. Maka dari itu, tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Pekanbaru antarkelompok sampel. Dengan kata lain, kemampuan menulis teks deskripsi antarkelompok sampel sama-sama rendah. Dengan demikian, tidak ada kelas yang menonjol dari segi kemampuan menulis teks deskripsi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan pada siswa kelas VII SMPN 4 Pekanbaru yang berjumlah 140 siswa diperoleh hasil bahwa: (1) kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Pekanbaru tergolong rendah. (2) tidak terdapat perbedaan mean kemampuan menulis teks deskripsi antarkelompok sampel.

Rekomendasi

Diharapkan guru sebaiknya mengajarkan kemampuan dasar mengenai materi teks deskripsi sehingga siswa memiliki pengetahuan yang baik. Jangan sampai materi tidak disampaikan kepada siswa dengan alasan jam pelajaran tidak cukup. Hal ini berarti bahwa guru sebagai ujung tombak dari pendidikan mampu memberikan yang terbaik kepada siswa. Jangan sampai sebaliknya, siswa merasa dirugikan karena terdapat hal-hal atau materi-materi yang belum disampaikan atau tidak disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hakim, Nursal. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Pekanbaru: Cendikia Insani.

Razak, Abdul. 2010. *Penelitian Kependidikan: Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika.

_____. 2015. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.

_____. 2017. *Penelitian pendidikan*. Pekanbaru: UR PRESS.

_____. 2014. *Teks Eksplanasi: Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/ MTs*. Pekanbaru: Autografika.

Suparno. & Yunus, M. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.